

DAFTAR PUSTAKA

- A. Muri Yusuf. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prananda Media.
- Aan Andrew Johannes Pahajow. (2013). *Pembuktian Terhadap Kejahatan Dunia Maya dan Upaya Mengatasinya Menurut Josua Sitompul, Penanganan Cyber Crime di Indonesia*. Yogyakarta: Thafa Media.
- Aaroon. (2008). Live Depelopment. *The Steem Cell Research*, 1(1).
- Agus Mulyanto. (2009). *Sistem Informasi Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Aji Rahma. (2021). Love Scams and Its Legal Protection for Victims. *Law Research Review Quarterly*, 7(1), 211–224. Retrieved from <https://doi.org/10.15294/lrrq.v7i1%0A1.43187>
- Aminullah, Muhammad., Ali, M. (2022). Konsep Perkembangan Diri Dalam Menghadapi Perkembangan Teknologi Komunikasi Era 4.0. *Komunike*, 11(1), 3–4.
- Christiany Juditha. (2015). Communication Patterns In Cybercrime (Love Scams Case). *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Komunikasi Dan Informatika*, 5(1).
- Devito, J. (2008). *Komunikasi Antar Manusia*. Jakarta: Professional Book.
- Devito, Joseph. A. (2011). *Komunikasi Antarmanusia*. Tangerang: Karisma Publishing
- Dian Ediana Rae. (2022). HATI-HATI MODUS PENIPUAN LOVE SCAM! Retrieved from <https://www.ppatk.go.id/pengumuman/read/1146/hati-hati-modus-penipuan-love-scam.html>
- Finch, E. (2007). The Problem of Stolen Identity and the Internet. In Y. Jewke. *Crime Online Willan Publishing*, 1(1).
- Harahap, S. (2015). Waspada Aksi Penipuan Bule Pencari Cinta di SosMed.
- Hootsuite and We Are Social. (2022). Digital in 2022 : Essential Insights Into Internet, Social Media, Mobile, and E-Commerce Use In Indonesia. Retrieved from <https://wearesocial.com/blog/2018/01/globaldigital-report-2018.%0D>
- JingMin Huang. (2015). Quit Playing Games With My Heart: Understanding Online Dating Scams. *Concerence Journal*, 1(1).
- Meolong. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Karya.
- Mulyana, D. (2014). *Ilmu Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nugrahani, F. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*.

<https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.04.758>

Nurudin. (2017). *Ilmu Komunikasi: Ilmiah dan Populer*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Oliever. (2020). Dealing with online frauds and the role of forensic science. *Journal Pre-Proof*, 1(1). Retrieved from <https://www.cyberthreatcoalition.org>

Retnowati, Y. (2015). LOVE SCAMMER : KOMODIFIKASI CINTA DAN KESEPIAN DI DUNIA MAYA. *Jurnal Komunikologi*, 12(2).

Thomas, K. &. (2010). *You Chat Honnest Man Sense Of Nigerian Scam EMail*. New Jersey: Prentice Hall Inc.

(<https://andi.link/hootsuite-we-are-social-indonesian-digital-report-2022/> diakses pada 20 juni 2022, 14.30 WIB).

(<https://www.tribunnews.com/nasional/2021/08/07/waspada-love-scam-penipuan-bermodus-percintaan-yang-marak-di-media-sosial-kenali-karakteristiknya?page=3> diakses pada 20 juni 2022 pukul 15.17 WIB).

(<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/07/19/ini-aplikasi-medsos-yang-paling-sering-digunakan-sehari-hari> , diakses pada 22 juni 2022, 13.00 WIB).

(<https://rsc-wsc.org/> diakses pada 22 juni 2022, 14.15 WIB).

(<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/02/14/pengguna-aplikasi-kencan-online-tembus-323-juta-orang-pada-2021> , diakses pada 26 juni 2022, 16.12 WIB).

(<https://www.idntimes.com/life/relationship/mahesti-dita/manfaat-menggunakan-aplikasi-online-dating-c1c2?page=all> , diakses pada 26 juni 2022, 17.18).

(<https://www.pikiran-rakyat.com/belia/pr-01752393/4-dampak-berbahaya-berkenalan-lewat-aplikasi-kencan-jadi-sasaran-kejahatan-salah-satunya?page=3> , diakses pada 27 juni 2022, 16.21).

(<https://www.kompas.id/baca/investigasi/2022/04/21/jerat-asmara-penipu-cinta-berbingkai-agama> , diakses pada 27 juni 2022, 17.00).

(<https://www.kompasiana.com/feyfey/61773cca0101904fbd3f1e52/sindikatan-penipu-online-paling-sadis-adalah-scammer-cinta?page=all#section1> , diakses pada 23 September 2022, 17.00).